

## ABSTRAK

### **Kendala-Kendala Pemuda Dalam Pengelolaan Lubuk Larangan *Batang Tongar* di Jorong Limpato Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat**

**Oleh: Desi Irawati**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dihadapi pemuda dalam pengelolaan lubuk larangan *Batang Tongar*, terutama dalam menjaga dan menangani kasus pencurian ikan yang sering terjadi bahkan kasus pencurian ikan meningkat setiap tahunnya, oleh karena itu dalam pengelolaannya pemuda mengalami beberapa kendala-kendala, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk kendala-kendala yang dihadapi pemuda dalam pengelolaan lubuk larangan *Batang Tongar* ini dan upaya dalam mengatasi kendala tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Struktural Fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton dan Koenjaraningrat tentang Mentalitas Orang Indonesia. Menurut teori fungsional masyarakat merupakan sebuah sistem social yang terdiri dari bagian-bagian atau elemen-elemen penting yang saling berpengaruh terhadap sistem lainnya.

Penelitian ini dilakukan di Jorong Limpato Nagari Kajai Kabupaten Pasaman Barat, dengan penelitian kualitatif tipe penelitian studi kasus intrinsik. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 25 orang yaitu terdiri dari pengurus beserta anggota pemuda Limpato, *ninik mamak* dan warga masyarakat. Penelitian dilakukan dengan observasi partisipasi terbatas dan wawancara mendalam. Untuk mendapatkan data yang valid dilakukan triangulasi data yaitu mendapatkan informasi yang sama dari informan yang berbeda. Analisis data dalam penelitian ini, dianalisis dengan langkah-langkah model analisis interaktif yang dikemukakan oleh B. Milles dan Huberman.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kendala yang dihadapi pemuda dalam pelaksanaan pengelolaan lubuk larangan *Batang Tongar* yaitu dipengaruhi oleh dua faktor, faktor internal dan faktor eksternal faktor internalnya dilihat dari anggota pemudanya sendiri yang sibuk dengan aktifitas lain, kurangnya kepedulian dan tanggung jawab pemuda, dan faktor eksternal kurangnya kerjasama dan interaksi dengan *ninik mamak* dan masyarakat, aturan dan sanksi yang kurang tegas, kondisi strategis letak *Batang Tongar*. Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan *ninik mamak*, memperkuat aturan dan sanksi, meningkatkan kerjasama pemuda dengan masyarakat, meningkatkan sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat